



●● **Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra**

Penanggung Jawab

Kepala Balai Bahasa Provinsi Riau

Pemimpin Redaksi

Drs. Agus Sri Danardana, M.Hum.

Dewan Redaksi

Yanti Riswara, Dessy Wahyuni, Raja Rachmawati,
Zainal Abidin, Sri Sabakti, Devi Fauziyah Ma'rifat,
Marnetti, Arpina, Irwanto

Penyunting Ahli

Prof. M. Diah, M.Ed. (Universitas Muhammadiyah Riau)
Dr. Dendy Sugono (Universitas Negeri Jakarta)
Prof. Dr. Hasnah Faizah A.R., M.Hum. (Universitas Riau)
Dr. Junaidi (Universitas Lancang Kuning, Riau)

Alamat Redaksi

Balai Bahasa Provinsi Riau
Jalan Binawidya, Kompleks Universitas Riau, Panam, Pekanbaru 28293
Telepon/Faksimile (0761) 65930 dan 589452
Pos-el: balaibhspku@yahoo.com

Pengantar Redaksi

Pembaca yang kami hormati! Menjelang akhir semester kedua tahun ini, *Madah* kembali hadir mengetengahkan sejumlah tulisan tentang kebahasaan dan kesastraan yang sedang berkembang saat ini. Edisi Oktober 2014 ini merupakan terbitan kesepuluh (Volume 5, Nomor 2) yang memuat 10 tulisan (5 tulisan tentang bahasa, 5 tulisan tentang sastra).

Tulisan tentang kebahasaan ditulis Elvina Syahrir (Balai Bahasa Provinsi Riau), Yusnawarni (SDN 125 Pekanbaru), Marnetti (Balai Bahasa Provinsi Riau), Ratih Rahayu (Kantor Bahasa Provinsi Lampung), dan Yani Paryono (Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur). Sementara itu, tulisan tentang kesastraan ditulis oleh Arriyanti (Balai Bahasa Provinsi Sumatra Barat), Chrisna Putri Kurniati (Balai Bahasa Provinsi Riau), M. Imam Sofwan Yahyana (Universitas Indonesia), Nurcholis (Universitas Indonesia), dan Sri Sabakti (Balai Bahasa Provinsi Riau). Kami mengucapkan terima kasih kepada semua penulis yang telah mengajukan tulisan untuk edisi ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada tim Penyunting Ahli; Prof. M. Diah, M.Ed. (Universitas Muhammadiyah Riau); Dr. Dendy Sugono (Universitas Negeri Jakarta); Prof. Dr. Hasnah Faizah A.R., M.Hum. (Universitas Riau); dan Dr. Junaidi (Universitas Lancang Kuning, Riau) atas kerja sama yang diberikan.


Demi perbaikan dan penyempurnaan tampilan *Madah* selanjutnya, kami mengharapkan saran dan masukan dari pembaca. Harapan kami, semoga *Madah* edisi ini bermanfaat bagi pembaca, berguna bagi penelitian sejenis, dan lebih jauh lagi, dapat berguna bagi perkembangan ilmu bahasa dan sastra di Indonesia.

Selamat membaca!

Pekanbaru, Oktober 2013

Redaksi

ISU FEMINISME DALAM NOVEL <i>PUTRI</i> KARYA PUTU WIJAYA	133
<i>Arriyanti</i>	
KEMAMPUAN GURU BAHASA INDONESIA DALAM MENYELESAIKAN SOAL UKBI DI PEKANBARU	147
<i>Elvina Syahrir</i>	
CITRA PEREMPUAN DALAM NOVEL <i>BURUNG TIUNG SERI GADING</i> KARYA HASAN JUNUS	157
<i>Chrisna Putri Kurniati</i>	
PERAN BAHASA INDONESIA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK	171
<i>Yusnawarni</i>	
<i>MIDAH SIMANIS BERGIGI EMAS: POTRET PERJUANGAN PEREMPUAN MERAIH KEMANDIRIAN DALAM RUANG SOSIAL</i>	187
<i>M. Imam Sofwan Yahyana</i>	
REDUPLIKASI DAN MAKNANYA DALAM NOVEL <i>JAMAL JAMILAH</i> KARYA BOMA KAMPAU	199
<i>Marnetti</i>	
KONFLIK INTRAPERSONAL TOKOH AKU DALAM NOVEL <i>CINTA TAK PERNAH TEPAT WAKTU</i> KARYA PUTHUT E. A.	209
<i>Nurcholis</i>	
SIKAP BERBAHASA INDONESIA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 KOTA METRO PROVINSI LAMPUNG	219
<i>Ratili Rahayu</i>	
RESISTENSI PEREMPUAN DALAM DRAMA “SENANDUNG DAYANG DERMA” KARYA RINA NAZARUDDIN	231
<i>Sri Sabakti</i>	
SISTEM KATA ULANG BAHASA JAWA SUBDIALEK MADIUN	243
<i>Yani Paryono</i>	

 Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra	Vol. 5	No. 2	Hal. 133—254	Pekanbaru Oktober 2014	ISSN 2086-6038
---	--------	-------	--------------	------------------------------	----------------

The keywords written on every abstract are the words that represent the main concept of the paper. The following abstracts compilation is allowed to be copied without permission of the author/publisher.

Arriyanti (Balai Bahasa Provinsi Sumatra Barat)

“Isu Feminisme dalam Novel *Putri* Karya Putu Wijaya”

Madah, Vol. 5, p. 133—146

This paper discusses about issues of feminism in a novel titled Putri written by Putu Wijaya. The discussing about women issues will be analyzed by applying feminism ways of thinking. Issues of feminism will be seen by looking at the main character of the novel. Feminism issues in the novel appear because of the behavior and attitude of the heroine in struggling her will. The rejection toward different gender stereotypes which tends to cut women rights as human being and member of society is the reflection of the heroine's attitude.

Keywords: *issues, women, feminism*

Elvina Syahrir (Balai Bahasa Provinsi Riau)

“Kemampuan Guru Bahasa Indonesia dalam Menyelesaikan Soal UKBI di Pekanbaru”

Madah, Vol. 5, p. 147—156

This study was motivated by the low score of the students' Indonesian language in national examination that were certainly correlated with the Indonesian language teachers' competences. The Indonesian language teachers' competences can be observed in doing the Indonesian language proficiency test. This study was aimed to determine the Indonesian language teachers' capabilities in doing UKBI and to describe about it. The data obtained describe that the Indonesian language teachers of Senior High School (SMA) have the highest scores, then the Indonesian language teachers of Junior High School (SMP), and the last ones were the teachers of elementary school (SD). Moreover, among the Indonesian language teachers' capabilities of SMA, SMP, and SD in doing UKBI have not shown the significant differences.

Keywords: *the Indonesian language proficiency test, correlation, competences, significant differences.*

Chrisna Putri Kurniati (Balai Bahasa Provinsi Riau)

“Citra Perempuan dalam Novel *Burung Tiung Seri Gading* Karya Hasan Junus”
Madah, Vol. 5, p. 157—170

This study entitles “Citra Perempuan in Novel Burung Tiung Seri Gading Written by Hasan Junus”. Problem in this research about the image of women and the gender inequities in the novel. This study aims to describe, express women’s image and the discrimination of gender in novel Burung Tiung Seri Gading. The use of this study is to inform people in general and readers in particular about the roles and status of women in society reflected in novel Burung Tiung Seri Gading. The theory used is feminist literature criticism. This is a qualitative research. using the book study method. Primary data that is Burung Tiung Seri Gading novel Hasan Junus work published by Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Riau, Pekanbaru 2009 185 pages thick. The steps of the research are (1) identify the female characters in literature, (2) seek the position of these figures in everyday life in society, good relations within the family or in society at large, (3) gender inequality would be viewed through a gender analysis of its image of women in daily life. The conclusions of this study are that the roles and status of women in society get women not be able to avoid their housework and the discrimination of gender.

Keywords: *women’s image, housework, the discrimination of gender, patriarchy*

Yusnawarni (SDN 125 Pekanbaru)

“Peran Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Tematik Terpadu melalui Pendekatan Saintifik”
Madah, Vol. 5, p. 171—186

To commemorate the 21st century, a new learning model was designed in 2013 curriculum, in which there is a shift from teachers give knowledge to students become student must actively seek out knowledge from a variety of learning resources. In this case, the teacher acts as facilitators. Thus, language is a very central role, because the language should be in front of all other subjects. Curriculum 2013 imposed a thematic integrated learning which is no longer based subjects. Various subjects for primary schools (such as: Religion, Civics, Indonesian, Mathematics, Science, Social Studies, and so on) are integrated into one book. The subject matter is not presented in textbook, but it presented in book thematic lesson, the themes are about nature, social life and culture. In this new curriculum, learning process is implemented by applying a scientific approach (observing, questioning, experimenting, associating, and networking) that includes three aspects such as attitudes, knowledge, and skills. So, how is the role of Indonesian in an integrated thematic learning by applying scientific approaches in primary schools in 2013 curriculum? By applying the method, the object of this paper is to gain preview about the role of Indonesian in 2013 curriculum that uses integrated thematic learning by scientific approach in primary schools.

Keywords: *2013 Curriculum, integrated thematic learning, scientific approach, Indonesian language role*

M. Imam Sofwan Yahyana (Universitas Indonesia)

“*Midah Simanis Bergigi Emas: Potret Perjuangan Perempuan Meraih Kemandirian dalam Ruang Sosial*”

Madah, Vol. 5, p. 186—198

This article is a literary analysis on Pramoedya Ananta Toer's novel Midah Simanis Bergigi Emas by using Pierre Bourdieu's concept of social space, arena, capital, habitus, and distinction. This analysis examines the struggle of the main character Midah to achieve independence in the social space. The result shows that although she gets various forms of discrimination in the social space, both private and public, she able to perform a variety of efforts and strategies to optimize and develop her capitals to achieve success and independence of life.

Keywords: *capital, habitus, social arena, women struggle*

Marnetti (Balai Bahasa Provinsi Riau)

“Reduplikasi dan Maknanya dalam Novel *Jamal Jamilah Karya Boma Kampau*”

Madah, Vol. 5, p. 199—208

The aim of this research is to describe the forms and the meanings of reduplication which is found in Jamal Jamilah novel written by Boma Kampau, one of the writers came from Kampar Regency. The method used in this research is a descriptive method. The result of the research showed that there are four forms of reduplication in this novel. They are (1) full reduplication, (2) part reduplication, (3) affix reduplication, and (4) reduplication with the changes of phonemes. There are three kinds of meaning in reduplication, the first meaning is indicated many meanings, the second is indicated repetition, and the third is indicated the meaning of the action which is done well, casually and leisurely.

Keywords: *reduplicaton, forms, meanings*

Nurcholis (Universitas Indonesia)

“Konflik Interpersonal Tokoh Aku dalam Novel *Cinta tak Pernah Tepat Waktu Karya Puthut E.A.*”

Madah, Vol. 5, p. 209—218

This research was aimed to shows the intrapersonal conflicts of “aku” in Putut EA's novel, Cinta Tak Pernah Tepat Waktu, by using analytical descriptive method and Sigmund Freud's psychoanalysis theory. The relevance between literary studies and psychoanalysis theory was based on the understanding of characters existence as a human in literary text. The analysis shows that the 'Aku' in this novel is experiencing some intrapersonal conflicts, that is, neurosis, psychosis, internal conflict, and depression.

Keywords: *aku, psychoanalysis, internal conflict*

Ratih Rahayu (Kantor Bahasa Provinsi Lampung)

“Sikap Berbahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Metro Provinsi Lampung”

Madah, Vol. 5, p. 219—230

Today the use of Indonesian well and properly in students' communication declines. The declining spirit of using Indonesian well and properly is currently an important topic to be studied. This study aimed to describe the attitude of using Indonesian language and the factors that causes of students' language attitudes SMA Negeri 1 Metro. The technique of collecting data is by using questionnaire. The data were processed and analyzed by using a qualitative approach. The results showed that students' attitudes in Indonesian language is still quite good. This is evidenced by the answers of all respondents who feel proud to be able to speak Indonesian and 95% of respondents would continue to study the Indonesian although they have already mastered several foreign languages. The dominant factor that causing the attitude of students' language is experience as proved by the responses to questionnaires which mostly have a percentage above 80%.

Keywords: *Indonesian language, Indonesian language attitude, experience*

Sri Sabakti (Balai Bahasa Provinsi Riau)

“Resistensi Perempuan dalam Drama ‘Senandung Dayang Derma’ Karya Rina Nazaruddin”

Madah, Vol. 5, p. 230—242

The play script "Senandung Dayang Derma (SDD)," by Rina Nazaruddin is a literary work that has much of Malay culture. Through characterization of Dayang Derma, the play script contains the perspective of feminism. The research on the script of "SDD" aims to reveal the women resistance or attempt in Malay culture. The approach used in this drama script analysis is feminist literary criticism by applying qualitative research methods. The results showed that women suffer oppression in Malay culture caused by a customary norms that in favor of the patriarchal ideology. The oppression of women is perceived as unfair because it all leads to women inferior and showed men superior. Therefore, women make an effort or resistance to unfair treatment by doing resistance.

Keywords: *feminism, gender ideology, female resistance*

Yani Paryono (Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur)

“Sistem Kata Ulang Bahasa Jawa Subdialek Madiun”

Madah, Vol. 5, p. 243—252

The study that entitled The Repetition Words System of Javanese Language Madiun Subdialect aims to describe the morphological system of words repetition of Javanese language in Madiun Regency. The collection data of this qualitative research is by using the technique of tapping and recording, observing and taking notes, as well as interviewing techniques. The research data was obtained from the speech of Javanese from the Javanese speakers in Ngawi in the form of questionnaires and speech loose when making observations. The results obtained in this study are the repetition of Javanese word Madiun subdialect. Madiun subdialect uses many vowels and consonants of standard Javanese language, especially Mataraman Javanese although are some phonemes are that affected by Suroboyoan language.

Keywords: *morphology, noun, java language*

Kata kunci pada setiap abstrak merupakan konsep utama dalam setiap karya tulis. Kumpulan abstrak berikut ini dapat digandakan tanpa izin dari penulis/penerbit.

Arriyanti (Balai Bahasa Provinsi Sumatra Barat)

“Isu Feminisme dalam Novel *Putri* Karya Putu Wijaya”

Madah, Vol. 5, hal. 133—146

Tulisan ini mengkaji isu feminisme yang terkandung di dalam novel *Putri* karya Putu Wijaya. Pembahasan wacana perempuan ini dikupas dengan memanfaatkan kajian feminis. Isu feminisme ini diamati dari tokoh utama cerita, yaitu Putri. Isu feminisme dalam novel *Putri* muncul karena adanya sikap dan perilaku tokoh utama perempuan dalam mewujudkan dan memperjuangkan keinginannya. Penolakan terhadap perbedaan stereotip gender yang cenderung mengebiri hak-hak perempuan sebagai manusia dan anggota masyarakat merupakan wujud perilaku tersebut.

Kata kunci: isu, perempuan, feminis

Elvina Syahrir (Balai Bahasa Provinsi Riau)

“Kemampuan Guru Bahasa Indonesia dalam Menyelesaikan Soal UKBI di Pekanbaru”

Madah, Vol. 5, hal. 147—156

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya nilai Ujian Nasional (UN) bahasa Indonesia siswa yang tentunya berkorelasi dengan kompetensi guru bahasa Indonesiannya. Kompetensi guru bahasa Indonesia dapat terlihat dari Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru bahasa dan sastra Indonesia di Pekanbaru dalam menyelesaikan soal UKBI dan untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam menyelesaikan soal UKBI. Dari penganalisisan data diperoleh temuan bahwa nilai rerata UKBI guru SMA memperoleh skor paling tinggi, nilai rerata UKBI guru SMP memperoleh skor sedang, sedangkan nilai rerata UKBI guru SD memperoleh skor paling rendah. Akan tetapi, kemampuan guru bahasa dan sastra Indonesia dari ketiga tingkatan sekolah tersebut (SMA, SMP, SD) dalam menyelesaikan soal UKBI tidak menunjukkan perbedaan yang berarti (tidak signifikan) pada taraf kepercayaan 5 %, hal ini terlihat dari nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} = 0,11 < F_{tabel} = 4,35$)

Kata kunci: Uji Kemahiran Bahasa Indonesia, korelasi, kompetensi.

Chrisna Putri Kurniati (Balai Bahasa Provinsi Riau)

“Citra Perempuan dalam Novel *Burung Tiung Seri Gading* Karya Hasan Junus”
Madah, Vol. 5, hal. 157—170

Penelitian ini berjudul “*Citra Perempuan dalam Novel Burung Tiung Seri Gading* Karya Hasan Junus”. Permasalahan dalam penelitian ini tentang citra perempuan dan terjadinya ketidakadilan gender dalam novel. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan citra perempuan dan mendeskripsikan ketidakadilan gender dalam novel *Burung Tiung Seri Gading*. Tujuan Penelitian ini adalah memberikan pengetahuan kepada pembaca khususnya dan masyarakat pada umumnya tentang peran dan kedudukan perempuan dalam masyarakat yang tercermin dalam novel *Burung Tiung Seri Gading* serta memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang terjadinya ketidakadilan gender dalam masyarakat yang tercermin dalam novel *Burung Tiung Seri Gading*. Teori yang digunakan adalah kritik sastra feminis. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode studi pustaka. Data primernya bersumberkan pada novel *Burung Tiung Seri Gading* karya Hasan Junus yang diterbitkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Riau, Pekanbaru, 2009 setebal 185 halaman. Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah adanya peran dan kedudukan perempuan di masyarakat membuat perempuan belum bisa lepas dari pekerjaan domestik serta perempuan adalah korban dari ketidakadilan gender.

Kata kunci : citra perempuan, pekerjaan domestik, ketidakadilan gender, patriarki.

Yusnawarni (SDN 125 Pekanbaru)

“Peran Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Tematik Terpadu melalui Pendekatan Saintifik”
Madah, Vol. 5, hal. 171—186

Untuk menyongsong abad ke-21, model pembelajaran baru dirancang dalam Kurikulum 2013, yang di dalamnya terdapat pergeseran dari siswa diberi tahu menjadi siswa harus aktif mencari tahu ilmu pengetahuan dari berbagai sumber belajar. Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator. Dengan demikian, peran bahasa menjadi sangat sentral, karena bahasa harus berada di depan semua mata pelajaran lain. Kurikulum 2013 memberlakukan pembelajaran tematik terpadu yang tidak lagi berbasis mata pelajaran. Berbagai mata pelajaran untuk sekolah dasar (seperti: Agama, PPKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan sebagainya) diintegrasikan menjadi satu buku. Materi pelajaran tidak disajikan dalam buku mata pelajaran, tetapi dalam buku tema pelajaran, baik tema alam, sosial, maupun budaya. Proses pembelajaran dalam kurikulum baru ini diimplementasikan melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan) yang mencakup tiga aspek, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Lalu, bagaimana peran bahasa Indonesia dalam pembelajaran tematik terpadu melalui pendekatan saintifik di sekolah dasar pada Kurikulum 2013 ini? Melalui metode deskriptif, yang menjadi tujuan penulisan ini adalah mendapatkan gambaran mengenai peran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 yang menggunakan pembelajaran tematik terpadu melalui pendekatan saintifik di sekolah dasar.

Kata kunci: Kurikulum 2013, pembelajaran tematik terpadu, pendekatan saintifik, peran bahasa Indonesia

M. Imam Sofwan Yahyana (Universitas Indonesia)

“*Midah Simanis Bergigi Emas: Potret Perjuangan Perempuan Meraih Kemandirian dalam Ruang Sosial*”

Madah, Vol. 5, hal. 186—198

Artikel ini adalah analisis sastra pada novel Pramoedya Ananta Toer yang berjudul *Midah Simanis Bergigi Emas* dengan menggunakan konsep Pierre Bourdieu yaitu konsep ruang sosial, arena, modal, habitus, dan perbedaan. Analisis ini membahas perjuangan tokoh utama, Midah, untuk mencapai kemandirian dalam ruang sosial. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun dia mendapat berbagai bentuk diskriminasi dalam ruang sosial, baik pribadi maupun publik, ia mampu melakukan berbagai upaya dan strategi untuk mengoptimalkan dan mengembangkan modal baginya untuk mencapai keberhasilan dan kemandirian hidup.

Kata kunci: utama, kebiasaan, ruang sosial, perjuangan wanita

Marnetti (Balai Bahasa Provinsi Riau)

“Reduplikasi dan Maknanya dalam Novel *Jamal Jamilah* Karya Boma Kampau”

Madah, Vol. 5, hal. 199—208

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk dan makna kata ulang yang terdapat dalam novel *Jamal Jamilah* karya Boma Kampau, salah seorang sastrawan yang berasal dari Kabupaten Kampar. Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bentuk kata ulang dalam novel ini ada empat yaitu (1) pengulangan seluruh, (2) pengulangan sebagian, (3) pengulangan berimbuhan, dan (4) pengulangan dengan perubahan fonem. Makna yang terdapat dalam kata ulang tersebut ada tiga, pertama menyatakan makna banyak, kedua menyatakan makna berulang-ulang, dan ketiga menyatakan makna perbuatan yang dilakukan dengan enaknya, dengan santainya, atau dengan senangnya.

Kata Kunci: reduplikasi, bentuk , makna

Nurcholis (Universitas Indonesia)

“Konflik Interpersonal Tokoh Aku dalam Novel *Cinta tak Pernah Tepat Waktu* Karya Puthut E.A.”

Madah, Vol. 5, hal. 209—218

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan konflik antarpribadi “aku” dalam novel Putu E.A., *Cinta Tak Pernah Tepat Waktu*, dengan menggunakan metode deskriptif analitis dan teori psikoanalisis Sigmund Freud. Relevansi antara studi sastra dan teori psikoanalisis didasarkan pada pemahaman karakter eksistensi sebagai manusia dalam teks sastra. Analisis menunjukkan bahwa “aku” dalam novel ini mengalami beberapa konflik interpersonal, seperti neurosis, psikoanalisis, konflik internal, dan depresi.

Kata kunci: aku, psikoanalisis, konflik internal

Ratih Rahayu (Kantor Bahasa Provinsi Lampung)

“Sikap Berbahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Metro Provinsi Lampung”

Madah, Vol. 5, hal. 219—230

Dewasa ini penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam komunikasi siswa dirasa semakin berkurang. Menurunnya semangat untuk menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar saat ini menjadi topik yang penting untuk dikaji. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sikap berbahasa Indonesia dan faktor penyebab sikap berbahasa siswa SMA Negeri 1 Metro. Teknik pengumpulan data dengan cara kuisisioner. Data diolah dan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap berbahasa Indonesia siswa masih cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan jawaban seluruh responden yang merasa bangga bisa berbahasa Indonesia dan 95% responden akan terus mempelajari bahasa Indonesia walaupun sudah menguasai beberapa bahasa asing. Faktor penyebab sikap berbahasa siswa yang paling dominan adalah faktor pengalaman yang dibuktikan dengan jawaban kuisisioner yang sebagian besarnya memiliki persentase di atas 80%.

Kata kunci: bahasa Indonesia, sikap berbahasa Indonesia, pengalaman

Sri Sabakti (Balai Bahasa Provinsi Riau)

“Resistensi Perempuan dalam Drama ‘Senandung Dayang Derma’ Karya Rina Nazaruddin”

Madah, Vol. 5, hal. 230—242

Naskah drama “Senandung Dayang Derma (SDD),” karya Rina Nazaruddin adalah sebuah karya sastra yang sarat dengan budaya Melayu. Melalui penokohan Dayang Derma naskah drama ini mengandung perspektif feminisme. Penelitian terhadap naskah “SDD” bertujuan untuk mengungkapkan resistensi atau upaya perempuan dalam budaya Melayu. Pendekatan yang dipergunakan dalam analisis naskah drama ini adalah kritik sastra feminis dengan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan mengalami ketertindasan dalam budaya masyarakat Melayu yang disebabkan norma adat yang lebih memihak kepada ideologi patriarkhal. Ketertindasan itu dirasakan perempuan sebagai perbuatan yang tidak adil karena semuanya mengarah kepada inferior perempuan dan menunjukkan superior laki-laki. Oleh karena itu, perempuan melakukan upaya atau resistensi terhadap perlakuan yang tidak adil tersebut dengan cara perlawanan.

Kata kunci: feminisme, ideologi gender, resistensi perempuan

Yani Paryono (Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur)

“Sistem Kata Ulang Bahasa Jawa Subdialek Madiun”

Madah, Vol. 5, hal. 243—252

Penelitian yang berjudul “Sistem Kata Ulang Bahasa Jawa Subdialek Kabupaten Madiun” ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistem morfologis kata ulang bahasa Jawa di Kabupaten Madiun. Pengumpulan data penelitian kualitatif ini menggunakan teknik sadap dan rekam, simak dan catat, serta teknik wawancara. Data penelitian ini diperoleh dari tuturan bahasa Jawa penutur bahasa Jawa di Ngawi yang berupa kuesioner dan tuturan lepas ketika melakukan pengamatan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah deskripsi kata ulang bahasa Jawa Subdialek Madiun. Bahasa Jawa Subdialek Madiun banyak menggunakan vokal dan konsonan bahasa Jawa standar, terutama bahasa Jawa *Mataraman* walaupun terdapat beberapa fonem yang terpengaruh bahasa Suroboyoan.

Kata kunci: morfologi, kata benda, bahasa Jawa